
HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD LASINRANG KABUPATEN PINRANG TAHUN 2026

The Relationship Between Workload and Work Fatigue Among Nurses in the Emergency Department (ED) Of Lasinrang Regional General Hospital, Pinrang Regency, 2026

Sitti Nur Aisyah^{*1}, Nadirah², Muh. Rudini³

^{1*}Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Studi Kesehatan Masyarakat, Stikes Baramuli Pinrang, Email : sittinuraisyah.pnr2@gmail.com

ABSTRACT

Work fatigue is a condition characterized by a decline in a person's physical and mental capacity, as well as work ability, due to continuous work activities, resulting in reduced work efficiency, alertness, and productivity. The aim of this study was to determine the relationship between workload and work fatigue among nurses in the Emergency Department (ED) of Lasinrang Regional General Hospital, Pinrang Regency. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 respondents selected using total sampling. The data were analyzed using the Fisher-Freeman-Halton Exact Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between workload and work fatigue among nurses in the Emergency Department (ED) of Lasinrang Regional General Hospital, Pinrang Regency, in 2026 ($p < 0.001$). Based on the findings, the researcher recommends that the hospital optimize nurses' workload management. Efforts that can be implemented include adjusting the number of nurses according to the workload and service demands, distributing tasks proportionally, reducing non-nursing tasks that are not directly related to patient care, and ensuring adequate rest periods during working hours. Thus, nurses' work fatigue is expected to decrease, allowing the quality of patient care to remain optimal while maintaining nurses' occupational safety.

Keywords : *Workload and Work Fatigue*

ABSTRAK

Kelelahan kerja (*work fatigue*) merupakan kondisi menurunnya kapasitas fisik, mental, dan kemampuan kerja seseorang akibat aktivitas kerja yang berlangsung terus-menerus sehingga menyebabkan berkurangnya efisiensi, kewaspadaan, dan produktivitas kerja. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lasinrang kabupaten pinrang. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 30 responden dengan menggunakan total sampling. Data dianalisis menggunakan uji Fisher-Freeman-Halton Exact Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD

Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2026 ($p < 0,001$). Saran yang direkomendasikan dari peneliti ini agar disarankan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan pengelolaan beban kerja perawat secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menyesuaikan jumlah perawat dengan beban pelayanan, membagi tugas secara proporsional, mengurangi tugas nonkeperawatan yang tidak berkaitan langsung dengan pelayanan pasien, serta memastikan waktu istirahat yang cukup selama jam kerja. Dengan demikian, diharapkan tingkat kelelahan kerja perawat dapat berkurang sehingga kualitas pelayanan kepada pasien tetap optimal dan keselamatan kerja perawat dapat terjaga

Kata Kunci : Beban Kerja dan Kelelahan Kerja

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, termasuk pelayanan kegawatdaruratan selama 24 jam. Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit dengan tuntutan kerja tinggi karena perawat dituntut memberikan pelayanan secara cepat, tepat, dan akurat kepada pasien dengan kondisi yang beragam. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya kelelahan kerja pada perawat.

Kelelahan kerja (work fatigue) merupakan kondisi menurunnya kapasitas fisik dan mental yang dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi, kewaspadaan, dan produktivitas kerja. Pada tenaga kesehatan, kelelahan kerja menjadi perhatian dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karena dapat meningkatkan risiko kesalahan kerja dan menurunkan kualitas pelayanan kepada pasien. (W. Nurjannah et al., 2023)).

Kelelahan kerja masih menjadi salah satu masalah kesehatan kerja yang mendapat perhatian secara global. Menurut International Labour Organization (ILO), hampir 2 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja, yang salah satu penyebabnya berkaitan dengan kelelahan kerja. Di Indonesia, sekitar 27,8% kecelakaan kerja dilaporkan

berkaitan dengan tingginya tingkat kelelahan kerja (Jannah & Abdul Rohim Tualeka, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelelahan kerja merupakan masalah serius yang dapat berdampak terhadap keselamatan dan produktivitas pekerja.

Pada sektor pelayanan kesehatan, khususnya profesi perawat, kelelahan kerja masih menjadi masalah yang cukup tinggi. Berdasarkan survei PPNI tahun 2024, sebanyak 50,9% perawat di Indonesia mengalami kelelahan kerja. Selain itu, penelitian Firdani tahun 2024 menunjukkan bahwa 60% perawat di Provinsi Riau mengalami kelelahan kerja yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya beban kerja (Septiani et al., 2025). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa kelelahan kerja pada perawat masih perlu mendapat perhatian.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, kelelahan kerja pada perawat masih menjadi masalah. Penelitian Munawarah et al. (2024) terhadap 93 perawat di RSKD Dadi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa 51,6% perawat mengalami kelelahan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kelelahan kerja pada perawat masih perlu mendapat perhatian, khususnya pada pelayanan kesehatan dengan tuntutan kerja yang tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dan kelelahan kerja pada perawat. Penelitian Harlin et al. (2025) menemukan bahwa 59,3% perawat mengalami kelelahan kerja dan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja (p -value $< 0,05$). Penelitian Nurjannah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa tingginya tuntutan pekerjaan, jam kerja yang panjang, dan tingginya pelayanan pasien berhubungan dengan meningkatnya kelelahan kerja pada perawat IGD dan ICU..

Data rumah sakit rujukan utama, yaitu RSUD Lasinrang Pinrang, yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Pinrang dan sekitarnya. Salah satu unit dengan aktivitas pelayanan yang tinggi adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang beroperasi selama 24 jam. Berdasarkan data rekam medis RSUD Lasinrang Pinrang, jumlah kunjungan pasien IGD mencapai 14.337 pasien pada tahun 2023, 13.584 pasien pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 14.679 pasien pada tahun 2025. Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa IGD memiliki tuntutan pelayanan yang cukup besar sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2026.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Ruang IGD RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang pada 16–23 Juli 2026. Sampel terdiri dari 30 Perawat menggunakan total sampling. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan

persentase, sedangkan analisis bivariat menggunakan *t Fisher-Freeman-Halton Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur (tahun)	n	%
25–35	15	50,0
36–47	15	50,0
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

kelompok umur 25–35 tahun dan 36–47 tahun masing-masing berjumlah 15 responden (50,0%). Dengan demikian, kedua kelompok umur memiliki proporsi yang sama dan tidak terdapat kelompok umur yang dominan

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

Responden perempuan berjumlah 17 orang (56,7%), sedangkan laki-laki 14 orang (43,3%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
DII Keperawatan	6	20,0
S1 Keperawatan	11	36,7
Ners	13	43,3
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

Mayoritas responden berpendidikan profesi Ners, yaitu 13 orang (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menempuh pendidikan profesi Ners dan memiliki kompetensi dalam pelayanan keperawatan di IGD.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	n	%
<5 Tahun	7	23,3
5-10 Tahun	14	46,7
>10 Tahun	9	30,0
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa mayoritas memiliki masa kerja 5–10 tahun, yaitu 14 orang (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam bidang keperawatan..

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Shift Kerja

Shift Kerja	n	%
Pagi	10	33,3
Sore	10	33,3
Malam	10	33,3
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

Distribusi responden pada shift pagi, sore, dan malam masing-masing 10 orang (33,3%), sehingga distribusinya merata dan tidak terdapat shift yang dominan.

Tabel 6. Distribusi Beban Kerja

Beban Kerja	n	%
Ringan	8	26,7
Sedang	11	36,7
Berat	11	36,7
Total	30	100,00

Sumber: Data primer

Beban kerja sedang dan berat masing-masing berjumlah 11 orang (36,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat IGD memiliki beban kerja cukup tinggi.

Tabel 7. Distribusi Kelelahan Kerja

Kelelahan Kerja	n	%
Tidak Lelah	8	26,7
Lelah	11	36,7
Sangat Lelah	11	36,7

Total	30	100,00
-------	----	--------

Sumber: Data primer

kategori lelah dan sangat lelah masing-masing berjumlah 11 orang (36,7%). Hal ini menunjukkan sebagian besar perawat mengalami kelelahan kerja.

Tabel 8. Hasil uji Fisher-Freeman-Halton Exact Test

No	Beban Kerja	Kelelahan Kerja						Total		p
		Tidak Lelah		Lelah		Sangat Lelah				
		n	%	n	%	n	%	N	%	
1	Ringan	6	75,0	2	25,0	0	0,0	8	100,0	<0,001
2	Sedang	2	18,2	7	63,6	2	18,2	11	100,0	
3	Berat	0	0,0	2	18,2	9	81,8	11	100,0	
TOTAL		8	26,7	11	36,7	11	36,7	30	100,0	

Sumber: Data primer

Uji *Fisher-Freeman-Halton-Exact Test* menghasilkan $p < 0,001$, lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat.

Secara teoritis, beban kerja yang melebihi kapasitas fisik dan mental perawat dapat menyebabkan kelelahan, menurunkan konsentrasi dan kewaspadaan, serta meningkatkan risiko human error. Kondisi ini dapat berdampak pada keselamatan perawat dan pasien, termasuk risiko kesalahan pemberian obat, keterlambatan tindakan, dan kesalahan komunikasi.

Selama penelitian, Perawat IGD tidak hanya melakukan asuhan keperawatan, tetapi juga tugas tambahan seperti administrasi, mengantar pasien, mengambil obat atau alat, dan koordinasi dengan unit lain. Kondisi ini dapat meningkatkan beban kerja dan risiko kelelahan serta human error.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang. Semakin tinggi beban kerja yang diterima perawat, maka semakin tinggi pula tingkat kelelahan kerja yang dialami. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan Fisher-Freeman-Halton Exact Test diperoleh nilai $p < 0,001$ ($\alpha = 0,05$),

SARAN

Bagi Rumah Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang, disarankan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan pengelolaan beban kerja perawat secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menyesuaikan jumlah perawat dengan beban pelayanan, membagi tugas secara proporsional, mengurangi tugas nonkeperawatan yang tidak berkaitan langsung dengan pelayanan pasien, serta memastikan waktu istirahat yang cukup selama jam kerja. Dengan demikian, diharapkan tingkat kelelahan kerja perawat dapat berkurang sehingga kualitas pelayanan kepada pasien tetap optimal dan keselamatan kerja perawat dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kausar, & Muhammad Alfian. (2024). *Bab II Tinjauan Pustaka*.
- Anggela Bete, M., Nurvita, S., Informasi, M., Fakultas, K., Kesehatan, I., Nasional, U., & Semarang, K. (2023). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Periode Februari Tahun 2022. 3(1).
- Bambuta, W., Irwan, I., & Aulia, U. (2026). Determinasi kelelahan kerja pada perawat: Studi di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo. *Miracle Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 11–21. PDF: Unduh/akses artikel
- Benjamin E, Romain S, Vital C, et al. (2025). “They don’t know what it’s really like:” qualitative insights into inpatient cardiac nurses’ perceived workload. *BMC Nursing*. Penelitian ini menjelaskan bahwa beban kerja perawat dipengaruhi oleh volume tugas, kompleksitas pekerjaan, serta tanggung jawab yang meliputi aspek pelayanan pasien, unit, dan organisasi.
- Boy Chandra Siahaan, P., Mega Nawawi, B., & Robbi Simanjuntak, M. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu. In *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* (Vol. 2, Number 2).
- Cho & Steege (2021) – Nurse Fatigue and Nurse, Patient Safety, and Organizational Outcomes: A Systematic Review
- Dahlia, F., Mala Sari, N., Ginting, S., & Kesehatan Deli Husada Deli Tua Program studi ilmu Kesehatan masyarakat program magister, I. (2022a). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM MADANI MEDAN TAHUN 2023. In *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat* (Vol. 4). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM>
- Diah A, T. T., Putri Pratiwi, A., Kesehatan Masyarakat, F., & Masyarakat, K. (2022). HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT IGD RUMAH SAKIT HERMINA

MAKASSAR. In JUKEKE (Vol. 1, Number 3).

Egla Taruk Lembang, Andreas Umbu Roga, & Marylin Susanti Junias. (2023b). Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2(4), 956–965.

<https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i4.2511>

Felda Simamora, M., Panjaitan, D. Y., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Doloksanggul, K. B. (n.d.). HUBUNGAN RESPON TIME PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RSUD DOLOKSANGGUL KECAMATAN DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2023.

Ghasemi Kooktapeh, Z., Dustmohammadloo, H., & Mehrdoost, H. (n.d.-c). In the Line of Fire: A Systematic Review and Meta-Analysis of Job Burnout Among Nurses Farivar Fatehi.

Harlin, M., Nirmala Fakultas Kesehatan Masyarakat, F. G., Haluoleo, U., & Tenggara, S. (2025a). A'alya.

Harlin, A. M., Fithria, & Nirmala G, F. (2025). Hubungan shift kerja, beban kerja, dan status gizi dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap RSUD dr. H.L.M Baharuddin, M.Kes Raha tahun 2024. Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, 7(1), 860–869. <https://doi.org/10.31970/ma.v7i01.268>.

PDF: Unduh/akses artikel

Hasil, J., Dan, P., Ilmiah, K., Anshory, B., Widada, D., Fathimahhayati, L. D., Kuaro, J., Kelua, G., Samarinda Ulu, K., Paser, K., & Timur, K. (n.d.). Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dan Fisik Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat. In Jurnal Teknik Industri (Vol. 9, Number 2).

Hasna Tunny, & Siti Rochmaedah. (2023a). Beban Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD H. Ishak Umarela. Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan, 2(3), 238–246. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i3.2093>

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan. (n.d.).

Hunawa, R. D., Jusuf, M. I., & Wunani, F. (n.d.). GAMBARAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA PERAWAT INTENSIVE CARE UNIT DI PROVINSI GORONTALO. Retrieved <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

Inchingolo, A. D., Inchingolo, A. M., Fatone, M. C., Ferrante, L., Casamassima, L., Trilli, I., Inchingolo, F., Palermo, A., Marinelli, G., & Dipalma, G. (2025). Guidelines for Reducing the Adverse Effects of Shift Work on Nursing Staff: A Systematic Review. In Healthcare (Switzerland) (Vol. 13, Number 17). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/healthcare13172148>

Jannah, H. F., & Abdul Rohim Tualeka. (2022). Hubungan Status Gizi dan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di RSUI Yakssi Gemolong, Sragen. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(7), 823–828. <https://doi.org/10.56338/mparki.v5i7.2400>

Kardi Rais.2026.Pedoman Proses dan Tekhnis Penulisan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Stikes Bramuli Pinrang.Pinrang.

Kaseger, H., Fauzan, M. R., Gloria, C., & Dadu, A. P. (2026). Hubungan shift kerja dan kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit X Kotamobagu. Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna, 5(2), 341–349.

<https://doi.org/10.69677/avicenna.v5i2.335>
 . PDF: Unduh/akses artikel

Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan, J., Firdani, F., & Rahman, A. (n.d.). Analisis Hubungan Beban Kerja, Stres Kerja dan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Perawat (Vol. 04, Number 1). Retrieved <http://jk3l.fkm.unand.ac.id/index.php/jk3l/index>

Lawalata, I. V., Sihasale, V. J. P., Wuritmur, P. V., Samson, R. W., & Talarima, B. (2026). EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS AIR SALOBAR 2022-2024. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 7(1), 66–77. <https://doi.org/10.30597/hjph.v7i1.49950>

Lestari, I. B., et al. (2023). Workload and fatigue among nurses. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*.

Magro G, Bassi E, Chiappinotto S, et al. (2025). Characteristics, Antecedents, and Consequences of Non-Nursing Tasks: A Scoping Review Protocol. *Nursing Reports*. Publikasi ini membahas bahwa perawat di berbagai negara sering melakukan pekerjaan di luar lingkup profesinya, yang berpotensi meningkatkan beban kerja dan memengaruhi kualitas pelayanan.

Maraqonitattillah, N., & Mindiharto, S. (2025). HUBUNGAN SHIFT KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIPE B KABUPATEN GRESIK. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN HIDUP*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v10i1.6026>

Meily Kurniawidjaja, L., Keselamatan dan Kesehatan kerja, D., Kesehatan Masyarakat, F., Indonesia, U., & Author, C. (n.d.-d). HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN KELELAHAN KERJA PUSKESMAS DI KABUPATEN

SAMBAS TAHUN TAHUN 2023PADA PERAWAT.

Miao, Z., Sealey, M. D., Sathyanarayanan, S., Delen, D., Zhu, L., & Shepherd, S. (2022). A Data Preparation Framework for Cleaning Electronic Health Records and Assessing Cleaning Outcomes for Secondary Analysis 2 3 4.

Munawarah, S., Yuliati, & Mutthalib, N. U. (2024). Kualitas tidur dan asupan energi terhadap kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Sulawesi Selatan. *Window of Public Health Journal*, 5(5), 613–620

Novita, N., Ika, I. M., & VIA, S. H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Journal of Medical Science*, 4(2), 71–81.

<https://doi.org/10.55572/jms.v4i2.100>

Nurjannah, I., & Madyaningrum, E. (n.d.). TATALAKSANA OVERCROWDING DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD): INTEGRATIVE LITERATURE REVIEW. Retrieved <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Patty, H. R., & Prananingrum, D. H. (2022). NILAI KEMANUSIAAN DAN FUNGSI SOSIAL: PENYELENGGARAAN RUMAH SAKIT BERBENTUK PERSEROAN TERBATAS. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 5(1), 21–38. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol5.no1.p21-38>

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2019). *Fundamental Keperawatan* (Edisi Indonesia). Jakarta: EGC.

Pratama, W., Dangkoa, S., Dulahu, W. Y., Hunawa, R. D., Hiola, D. S., & Keperawatan, J. I. (n.d.). Hubungan Shift Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *An Idea Health Journal*.

- Putri, S. A., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (n.d.-a). Analisis Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024: Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Organisasi Rumah Sakit (Analysis of Government Regulation No. 28 of 2024: Challenges and Opportunities in Hospital Organization Management).
- Putri, S. A., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (n.d.-b). Analisis Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024: Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Organisasi Rumah Sakit (Analysis of Government Regulation No. 28 of 2024: Challenges and Opportunities in Hospital Organization Management).
- Rifki Rifki. (2026). Tinjauan Hukum atas Implementasi Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan terhadap Operasional Rumah Sakit Swasta Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1). <https://doi.org/10.61132/corona.v4i1.2130>
- Rumah Sakit Umum Daetah Lasinrang.(2024).Profil Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang.Pinarang:RSUD Lasinrang.
- Saifan AR, Aldarawsheh AA, Al-Yateem N, et al. (2025). Beyond the bedside: unravelling the impact of non-nursing tasks on clinical nurses and healthcare delivery. *BMC Nursing*. Studi ini menunjukkan bahwa tugas non-keperawatan (non-nursing tasks) seperti pekerjaan logistik dan administratif dapat meningkatkan beban kerja perawat serta mengurangi waktu untuk pelayanan langsung kepada pasien.
- Saikhunuddin, & Widajati, N. (2024). CORRELATIONS OF SHIFT WORK 2-2-2(2) ROTATION ON SLEEP QUALITY AND FATIGUE OF NURSES IBNU SINA GRESIK GENERAL HOSPITAL. *Journal of Vocational Health Studies*, 8(1), 28–34.
- <https://doi.org/10.20473/jvhs.v8.i1.2024.28-34>
- Sari, K. I., Paskarini, I., Kes, M., Kesehatan, D., Kerja, K., & Masyarakat, K. (2023c). PREVENTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT Hubungan Antara Shift Kerja dan Durasi Kerja dengan Keluhan Kelelahan Pada Perawat di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember Tahun 2021. 14, 47–55. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
- Setyawati, N. F., Hardiyono, & Satria, B. A. (2025). Hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Dr. R. Hardjanto Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 11(4), 1134–1141. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v11i4.797>. PDF: Unduh/akses artikel
- Siahaan, P. B., & Nawawi, B. M. (2022). Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 2(2). DOI: 10.34012/jkpi.v2i2.1188.
- Suliastiani, H., Septiyanti, & Bur, N. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 4(6), 1121–1129. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.523>. PDF: Unduh/akses artikel
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Septiani, S., Hamidi, M. N. S., & Syafriani. (2025). Hubungan stres kerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Kota Tahun 2025. *World Health Digital Journal*, 2(1), 97–107.
- Setyawati, A., Yusuf, A., Agianto, Yunitasari, E., & Firdaus, S. (2023). Factors affecting shift work sleep disorder in female shift work nurses: Integrating

shift workers' coping with stress and transactional stress coping theory. *Journal of Public Health Research*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/22799036231182026>

Sophian, S., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2023). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN DI PUSKESMAS. 86 *JEECOM*, 5(1).

Susilawati, Y. (n.d.-a). HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Model-Model Pengukuran Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit: A Literature Review. Retrieved <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

World Health Organization (WHO). (2022). *Workload and health workforce performance report*.

Yoska Tilla Serihati, A., Fadhlan La Tabari, M., Susanto, D., Nasir, A., Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, S., Tengah, S., Kesehatan Kementerian Kesehatan Mamuju, P., Barat, S., Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, F., & Utara, S. (2025). JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Hubungan Waktu Tanggap dan Tunggu terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat: Tinjauan Sistematis The Corelation of Response and Waiting Time on Patient Satisfaction in the Emergency Department: A Systematic Review (Vol. 8). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>

Zeng, Z., Zhou, S., & Liu, M. (2024e). Research progress on assessment tools related to occupational fatigue in nurses: a traditional review. In *Frontiers in Public Health* (Vol. 12). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1508071>